

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang “Konsep Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Aqidatul Awwam* dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah” maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan tauhid merupakan pemberian bimbingan pada peserta didik untuk mengetahui jiwa tauhid yang baik dan benar dan mengenalkan peserta didik mengenai keesaan Allah tanpa adanya keraguan sedikitpun. Tauhid mengajarkan peserta didik untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan, kebenaran Allah, malaikat-malaiktnya, kitabnya, rasulnya, hari akhir dan qada' qadarnya Allah. Dan pendidikan tauhid menekankan untuk pengenalan Allah sebagai Tuhan semesta alam.
2. Konsep pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awwam* mencakup materi yang membahas mengenai *Aqaid Khomsin* (aqaid 50), dan aqaid ini sendiri terdiri dari 20 sifat wajib Allah di antaanya, (*Wujud, Qqidam, Baqa', Mukhalafatulilhawaditsi, Qiyamuhu bii nafsihi, Wahdaniyah, Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayat, Sama', Bashar, Kalam, Qadiron, Muridan, 'Aaliman Hayyan, Sami'an, Bashiran, Mutakalliman.*), serta 20 sifat mustahil bagi Allah (*Adam, Huduts, Fana', Mumastalatu lil hawaditsi, Qiyamuhu bii ghairihi, Ta'adud, Ajzun, Karahah, Jahilun, Al-maut, Samamun, Umyun, Bukmun, 'Aaizun, Mukrahun, Jahilun*), dan satu sifat jaiz bagi Allah yaitu, *Fi'lu Kulli Mumkinin au Tarkuhu* (Allah berhak berbuat atau tidak membuat atas segala sesuatu. Adapun 4 sifat wajib bagi Rasul diantaranya, *Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathanah*, serta 4 sifat muhal bagi Rasul yaitu, *Khidzib, Khiyanat, Kitman, Baladhatunn*, dan satu sifat jaiz bagi Rasul yaitu, *A'radul Basyariah* yang artinya sifat-sifat ringan yang dimiliki oleh manusia. Adapun akidah lainnya yaitu 25 Rasul dan 10 malaikat Allah beserta sifat-sifatnya, kitab-kitab suci Allah yang terdiri dari 4 yaitu, kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. Dan yang terahir merupakan

iman kepada hari kiamat yang termasuk *Yaumul-Hasyr*, *Yaum al-Hisab*, *Yaum al-Mizan*, *Yaum al-Jaza'*, surga, neraka, dan *syafa'at*.

3. Konsep pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awwam* relevan dengan pembelajaran Akidah Akhlak kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah, yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu, pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pembelajaran yang sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengimani tentang keesaan Allah, dan berdasarkan dalam Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, secara lebih spesifik mata pelajaran Akidah Akhlak mencakup empat aspek yaitu, aspek akidah, aspek akhlak, aspek adab Islami dan aspek keteladanann. Dan dalam ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak dalam Madrasah Ibtidaiyah berisi mengenai bahan ajar yang mengarahkan pada suatu pencapaian fundamental siswa untuk dapat memahami rukun-rukun iman serta pengamatan dan pembiasaan. Dan dalam pokok bahasan akidah dalam kitab *Aqidatul Awwam* telah dijelaskan bahwa iman kepada Allah, Rasul, Malaikat, kitab-kitab Allah dan iman kepada hari akhir, merupakan bahwa Allah menciptakan alam seisinya tanpa melalui perantara apapun yang tidak menggunakan tangan seperti manusia. Adapun ruang lingkup *Aqidatul Awwam* dalam skripsi ini dijelskan meliputi aqid iman 50 yaitu yang sudah dijelaskan di atas, meliputi sifat wajib Allah dan Rasul, sifat muhal Allah dan Rasul, dan sifat jaiz Allah dan Rasul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka Penulis membuat rekomendasi berikut berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Untuk pendidik
Semoga bisa dijadikan acuan dalam materi pembelajaran Akidah Akhlak serta pengembangan pembelajaran tauhid dalam tingkat Madrasah Ibtidaiyah.
2. Untuk peserta didik
Hendaknya jangan merasa lebih puas terlebih dahulu dengan materi yang telah diajarkan, karena lebih

ditekankan untuk bisa memahami lebih mendalam mengenai tauhid atau pengenalan kita terhadap Tuhan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dikarenakan banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka penelitian ini tidak bisa disebut sempurna. Akibatnya, penulis berpikir bahwa jika akademisi lain tertarik pada tema yang sama, mereka dapat mengembangkannya agar lebih baik.

